

Minat organisasi pada mahasiswa: bagaimana peran resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua?

Vina Rizka Nurmala

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Andik Matulesy

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Suhadianto

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail: vinarizkaa24@gmail.com

Abstract

Organizational interest is an individual's interest in an activity and has the desire to contribute to an organization. This study aims to determine the relationship between academic resilience and parental social support and organizational interest in students. This research method uses quantitative correlation with the number of respondents as many as 384 active students in Surabaya which was taken by accidental sampling technique. The research scale uses the interest scale taken from the Crow and Crow (2005) aspect, the academic resilience scale is adapted from the Cassidy scale (2016) and the parental social support scale uses the Sarafino and Smith (2011) aspect. The results showed that there was a significant positive relationship between academic resilience and parental social support and organizational interest in students. From the results of the partial test, there was a significant positive relationship between academic resilience and organizational interest in students and there was a significant positive relationship between parental social support and organizational interest in students.

Keywords: Interest, Organization, Academic Resilience, Social Support, Parent

Abstrak

Minat organisasi merupakan ketertarikan individu terhadap suatu kegiatan dan memiliki keinginan untuk berkontribusi dalam suatu organisasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua dengan minat organisasi pada mahasiswa. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional dengan jumlah responden sebanyak 384 mahasiswa aktif di Surabaya yang diambil dengan Teknik accidental sampling. Skala penelitian menggunakan skala minat diambil dari aspek Crow and Crow (2005), skala resiliensi akademik diadaptasi dari skala Cassidy (2016) dan skala dukungan sosial orang tua menggunakan aspek Sarafino and Smith (2011). Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua dengan minat organisasi pada mahasiswa. Dari hasil uji parsial terdapat hubungan positif yang signifikan antara resiliensi akademik dengan minat organisasi pada mahasiswa dan terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan minat organisasi pada mahasiswa.

Kata kunci: Minat, Organisasi, Resiliensi Akademik, Dukungan Sosial, Orang Tua

Minat organisasi pada mahasiswa: bagaimana peran resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua?

Pendahuluan

Mahasiswa merupakan salah satu tingkatan di lini Masyarakat yang memiliki ciri khas yang berbeda. Menurut Santrock (2011) mahasiswa merupakan individu dengan usia 18-25 tahun yang juga menempati masa peralihan menuju dewasa awal, sehingga mahasiswa dituntut untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Mahasiswa diberi title “agent of change” yang dapat diartikan sebagai sebuah pemberi perubahan. Menurut Robbins & Coulter (2008) agent of change diartikan sebagai seorang yang membantu dan bertindak sebagai katalisator dengan tujuan mengelola perubahan yang terjadi. Namun kenyataannya banyak mahasiswa menunjukkan adanya fenomena apatis di lingkup Universitas (Bangsa dkk., 2024).

Menurut Solmitz (2000) apatisme adalah ketidakpedulian individu, dimana seseorang tidak memiliki minat atau tidak adanya perhatian terhadap aspek-aspek tertentu seperti kehidupan sosial maupun aspek fisik dan emosional. Sementara itu mahasiswa diharapkan dapat menyelaraskan antara kegiatan akademik dan organisasi namun pada kenyataannya banyak mahasiswa yang tidak memiliki minat untuk berorganisasi. Pandangan dan sikap mahasiswa terhadap organisasi seharusnya memiliki manajemen waktu yang tinggi dan menjadikan organisasi sebagai wadah mengembangkan kemampuan, melatih tanggung jawab dan menumbuhkan potensi (Kosasih, 2017), akan tetapi pada nyatanya menurut kutipan di laman (UNAIR, 2023) menganggap organisasi sebagai hambatan dalam berprestasi dalam bidang akademik, tidak jarang juga mahasiswa menganggap sistem internal dalam organisasi terlalu banyak drama dan terkesan tidak menyenangkan.

Berdasarkan data dari LPM (Lembaga Pers Mahasiswa, 2020) bahwa ditemukan 18,5% mahasiswa menyatakan bahwa kegiatan organisasi dapat menghambat kegiatan akademik. Sebanyak 28,7% menyatakan jika mengikuti kegiatan organisasi tidak menghambat kegiatan akademik. Sedangkan 52,8% bersikap netral dikarenakan ragu dengan jawaban yang dipilih antara organisasi mengganggu kegiatan akademik atau tidak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Saipul dkk., 2019) hanya terdapat 7,95% mahasiswa yang aktif berkegiatan dalam organisasi mahasiswa dan sisanya tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan apapun. Juga penelitian oleh (Zuraida, 2023) yang membuktikan dari 50 responden terdapat 28 mahasiswa atau 56% yang memiliki minat berorganisasi rendah dan 26% memiliki minat berorganisasi sedang, serta 18% memiliki minat yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, terdapat minat berorganisasi yang rendah pada mahasiswa, sedangkan semakin rendah minat berorganisasi maka akan memberikan dampak negatif baik bagi mahasiswa maupun organisasi.

Menurut Crow and Crow (2005), minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dampak pada

Minat organisasi pada mahasiswa: bagaimana peran resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua?

mahasiswa adalah kurangnya pelatihan manajemen waktu dan pada organisasi menyebabkan tidak adanya keberlanjutan dalam reorganisasi (Sari & Rafsanjani, 2020). Oleh karena itu minat berorganisasi penting untuk diteliti untuk membuktikan bahwa banyak aspek yang memiliki hubungan dengan keinginan atau minat berpartisipasi dalam organisasi.

Terdapat beberapa alasan menurunnya minat berorganisasi, yaitu menurut Fauziannor (2022) bahwa mahasiswa seringkali merasa kelelahan dikarenakan padatnya jadwal antara organisasi dengan akademik. Selain itu juga mahasiswa sering merasa keberatan dengan pengeluaran biaya yang semakin banyak jika dibandingkan dengan tidak mengikuti organisasi, juga kesulitan transportasi bagi mereka yang rumahnya jauh. Menurut Rahmat (2018) adanya beberapa faktor yang mempengaruhi minat dalam berorganisasi, yang pertama faktor internal berupa faktor genetik dan kepribadian yang secara garis besar bergantung pada diri dan emosi individu itu sendiri, yang kedua yaitu faktor eksternal mencakup lingkungan sekitar, sosial dan orang tua. Secara spesifik faktor internal yang mempengaruhi minat berorganisasi salah satunya adalah resiliensi dan faktor eksternal yang juga mempengaruhi salah satunya adalah dukungan sosial orang tua.

Resiliensi akademik adalah suatu kemampuan individu untuk bangkit dari kesusahan di ranah akademik (Reivich & Shatte, 2002). Menurut Cassidy (2016) resiliensi akademik merupakan ketahanan atau kapasitas individu secara afektif, kognitif, dan perilaku untuk mengatasi kesulitan akademik yang dihadapinya dalam dunia pendidikan. Individu yang memiliki resiliensi akademik dianggap mampu bangkit ditengah stress dan tekanan yang ada. Sejalan dengan resiliensi akademik terdapat dukungan sosial orang tua yang menjadi peranan penting dalam kehidupan individu, karena dukungan sosial dari orang tua dikatakan sebagai dukungan pertama yang datang dari lingkungan sekitar dan menjadi salah satu faktor eksternal yang memiliki hubungan dengan minat dalam berorganisasi (Friedmann,2000). Menurut Sarafino dan Smith (2011), bahwa dukungan sosial merupakan bentuk penerimaan dari individu atau sekelompok orang terhadap individu yang menimbulkan persepsi dalam dirinya bahwa ia disayang, diperhatikan dan ditolong. Pada penelitian ini diharapkan adanya hubungan antara resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua dengan minat organisasi pada mahasiswa.

Penelitian tentang minat organisasi belum banyak diteliti, dalam beberapa waktu hanya beberapa peneliti yang melakukan penelitian mengenai minat organisasi seperti (Fauziannor, 2022). Beberapa penelitian belum ada yang melakukan penggabungan antara resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua dengan minat organisasi. Pada penelitian (Ni Made, dkk. 2023) terdapat hubungan positif antara resiliensi dengan minat organisasi.

Pada penelitian memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu dimana kurangnya peneliti yang berfokus meneliti minat organisasi dan melakukan

Minat organisasi pada mahasiswa: bagaimana peran resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua?

penggabungan resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua sebagai variabel bebas serta minat organisasi sebagai variabel terikat. Sehingga, pada penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua dengan minat organisasi pada mahasiswa.

Metode

Dalam penelitian ini, Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel menggunakan Teknik accidental sampling dengan menyebarkan kuesioner menggunakan google form melalui media sosial dengan meminta responden untuk meminta kuesioner. Jumlah sampel yang diambil berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan dengan taraf kesalahan 5% yaitu sebanyak 384 mahasiswa aktif.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif digunakan karena hasil analisisnya dalam bentuk numerical(Angka) dan bertujuan untuk memandangi perilaku yang kemudian diolah dengan metode statistika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tiga variabel bebas dan terikat. Terdapat tiga variabel yang diukur, yaitu minat organisasi (Y) dan resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua (X). dalam penelitian ini terdapat tiga skala yang digunakan yaitu skala minat organisasi yang dimodifikasi dari aspek minat Crow and Crow (2005) dengan jumlah 3 aspek. Skala resiliensi akademik yang diadaptasi dari ARS-30 Cassidy (2016) dengan jumlah 3 aspek. Skala dukungan sosial orang tua yang dimodifikasi dari aspek dukungan sosial Sarafino and Smith (2011) dengan jumlah 4 aspek. Peneliti menggunakan alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert untuk mengukur nilai setiap variabel nya.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan antara resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua dengan minat organisasi dikarenakan dalam uji prasyarat memenuhi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Teknik analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan SPSS 25.0 for windows.

Hasil

Berdasarkan tabel rekapitulasi partisipan berdasarkan jenis kelamin, disimpulkan bahwa partisipan jenis kelamin Perempuan berjumlah 246 partisipan dengan presentase 64,1%. Selanjutnya partisipan dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 138 partisipan dengan presentase 35,9%. Selanjutnya berdasarkan asal universitas dapat dilihat persentase terbesar berasal dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebesar 69,01% dan universitas lain sebesar 30,99%. Selanjutnya berdasarkan semester, partisipan terbesar berasal dari semester 5 dan 7 dengan persentase sebesar 70,84% dan sisanya berasal dari semester 1,3,9,11,13 sebesar 29,16%.

Minat organisasi pada mahasiswa: bagaimana peran resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua?

Tabel 1
Data demografi responden

Variabel	N = 384	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki – laki	138	35,9%
Perempuan	246	64,1%
Perguruan Tinggi		
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	265	69,01%
Universitas Negeri Surabaya	27	7,03%
Universitas Airlangga Surabaya	24	6,25%
UPNV Jatim	19	4,95%
Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya	6	1,56%
Universitas Hang Tuah Surabaya	2	0,52%
Universitas Terbuka Surabaya	3	0,78%
Universitas Telkom Surabaya	1	0,26%
STIESIA Surabaya	2	0,52%
ITS	8	2,08%
UIN Surabaya	4	1,04%
PPN Surabaya	4	1,04%
Poltekkes Surabaya	3	0,78%
Universitas Kristen Petra Surabaya	1	0,26%
Universitas Muhammadiyah Surabaya	1	0,26%
Universitas Widya Mandala Surabaya	3	0,78%
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	6	1,56%
Universitas Surabaya	4	1,04%
Universitas Ciputra Surabaya	1	0,26%
Semester		
1	41	10,68%
3	57	14,84%
5	112	29,17%
7	160	41,67%
9	7	1,82%
11	4	1,04%
13	3	0,78%

Kategorisasi empirik minat organisasi (Y) menghasilkan sebanyak 29 orang (7,6%) berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 85 orang (22,1%) berada pada kategori tinggi, sebanyak 160 orang (41,7%) berada pada kategori sedang, sebanyak 83

Minat organisasi pada mahasiswa: bagaimana peran resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua?

orang (21,6%) berada pada kategori rendah dan sebanyak 27 orang (7%) berada pada kategori sangat rendah.

Kategorisasi empirik resiliensi akademik (X1) menghasilkan sebanyak 27 orang (7%) berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 97 orang (25,3%) berada pada kategori tinggi, sebanyak 161 orang (41,9%) berada pada kategori sedang, sebanyak 71 orang (18,5%) berada pada kategori rendah dan sebanyak 28 orang (7,3%) berada pada kategori sangat rendah.

Kategorisasi empirik dukungan sosial orang tua (X2) menghasilkan sebanyak 27 orang (7%) berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 101 orang (26,3%) berada pada kategori tinggi, sebanyak 128 orang (33,3%) berada pada kategori sedang, sebanyak 101 orang (26,3%) berada pada kategori rendah dan sebanyak 27 orang (7%) berada pada kategori sangat rendah.

Tabel 2
Data Empirik Variabel

Variabel	Y	X1	X2
Mean	52,14	108,66	56,00
SD	5,32	10,58	5,75
Frekuensi %			
ST	29 7,6%	27 7%	27 7%
T	85 22,1%	97 25,3%	101 26,3%
S	160 41,7%	161 41,9%	128 33,3%
R	83 21,6%	71 18,5%	101 26,3%
SR	27 7%	28 7,3%	27 7%

Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 25.0 for windows. Penelitian ini melakukan uji prasyarat atau uji asumsi yaitu uji normalitas, linieritas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

Analisis yang digunakan untuk melihat normal tidaknya data yang didapatkan menggunakan One-Sample Kolmogrov-Smirnov dengan melihat signifikansi nilai residual antara variabel dependen dan variabel independent. Hasil uji normalitas residual yang dilakukan menggunakan SPSS versi 25 terhadap variabel resiliensi akademik (X1), dukungan sosial orang tua (X2) dan minat organisasi (Y) menggunakan Kolmogrov-Smirnov diperoleh skor signifikansi sebesar 0,200 ($p > 0,005$).

Minat organisasi pada mahasiswa: bagaimana peran resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua?

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

Variabel	One sample Kolmogrov-smirnov			
	Statistic	N	Sig.	Keterangan
Resiliensi Akademik- Dukungan Sosial Orang Tua-Minat Organisasi	0,27	384	0,200	Normal

Uji linearitas merupakan proses pengujian untuk membuktikan apakah antara dua variabel yang akan diuji memiliki hubungan yang linear. Suatu hubungan antar variabel dapat dikatakan linear apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$).

Tabel 4
Hasil uji linieritas

Variabel	Deviation From Linearity	
	F	Sig.
Resiliensi Akademik- Minat Organisasi	0,980	0,518
Dukungan Sosial Orang Tua-Minat Organisasi	0,994	0,477

Uji multikolinieritas adalah hubungan linier antara variabel bebas. Menurut ghozali (2017) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi sempurna antar variabel independent yang dapat mengganggu interpretasi adanya variabel bebas dan terikat. Nilai multikolinieritas dianggap normal bila nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00.

Hasil uji multikolinieritas antara variabel X₁ (Resiliensi akademik) dan X₂ (Dukungan sosial orang tua) diperoleh nilai tolerance = 0,908 > 0,10 dan nilai VIF 1,101 < 10,00. Artinya tidak ada multikolinieritas antar variabel X₁ (Resiliensi akademik) dan (Dukungan sosial orang tua).

Minat organisasi pada mahasiswa: bagaimana peran resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua?

Tabel 5
Hasil uji multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Resiliensi Akademik-	0,918	1,09
Dukungan Sosial Orang Tua		

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual antar pengamatan. Menurut Ghozali (2017) model regresi dianggap baik jika residual antar pengamatan memiliki hasil konstan yang disebut dengan homoskedastisitas. Nilai heteroskedastisitas dianggap normal apabila probabilitas antar variabel lebih besar (>) dari 0,05 maka dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji Heteroskedastisitas pada variabel Resiliensi akademik diperoleh signifikansi sebesar 0,456 (>0,005). Artinya tidak terjadi ketidaksamaan variasi model/ Heteroskedastisitas. Hasil uji Heteroskedastisitas pada variabel Dukungan sosial orang tua diperoleh signifikansi sebesar 0,577 (>0,005). Artinya tidak terjadi ketidaksamaan variasi model/ Heteroskedastisitas

Tabel 6
Hasil uji heteroskedastisitas

variabel	Heteroskedastisitas	
	Sig.	Keterangan
Resiliensi Akademik	0,456	Signifikan
Dukungan Sosial Orang Tua	0,577	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis data melalui analisis regresi linier berganda yaitu analisis statistik hubungan variabel resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua secara simultan terhadap minat organisasi memperoleh nilai $F = 55,743$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang simultan antara resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua dengan minat organisasi. Pada skor R-Square sebesar 0,266, diartikan bahwa pada resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua memiliki pengaruh pada minat organisasi sebesar 22% dan sisanya 78% dipengaruhi faktor lain.

Minat organisasi pada mahasiswa: bagaimana peran resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua?

Tabel 7
Hasil uji simultan

Variabel	F	Sig.	R	R-Square
Minat Organisasi	55,743	0,000	0,476	0,226

Pada uji korelasi parsial, ditemukan bahwa skor $t = 6,361$ dengan signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$), menandakan adanya korelasi positif antara resiliensi akademik dengan minat organisasi. Hal ini mengindikasikan ketika resiliensi akademik meningkat, maka minat organisasi juga meningkat. Dan sebaliknya, jika resiliensi akademik menurun maka minat organisasi juga menurun, oleh karena itu hipotesis kedua yang menyatakan terdapat hubungan positif antara resiliensi akademik dengan minat organisasi pada mahasiswa di Surabaya dapat diterima.

Pada uji korelasi parsial, ditemukan bahwa skor $t = 6,250$ dengan signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$), menandakan adanya korelasi positif antara dukungan sosial orang tua dengan minat organisasi. Hal ini mengindikasikan ketika dukungan sosial orang tua meningkat, maka minat organisasi juga meningkat. Dan sebaliknya, jika dukungan sosial orang tua menurun maka minat organisasi juga menurun, oleh karena itu hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan minat organisasi pada mahasiswa di Surabaya dapat diterima.

Tabel 10
Hasil uji hipotesis.

Variabel	t	P	Keterangan
Resiliensi Akademik	6,361	0,000	Signifikan
Dukungan sosial Orang tua	6,250	0,000	Signifikan

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua dengan minat organisasi pada mahasiswa di Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara variabel resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua dengan minat organisasi pada mahasiswa di Surabaya. Oleh karena itu hipotesis pertama yang berbunyi adanya hubungan antara resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua dengan minat organisasi pada mahasiswa di Surabaya, diterima. Temuan ini mengindikasikan Tingkat minat organisasi akan meningkat bila ada resiliensi akademik dan dukungan sosial dari

Minat organisasi pada mahasiswa: bagaimana peran resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua?

orang tua, sebaliknya bila resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua menurun, maka minat organisasi pada mahasiswa akan mengalami penurunan. Penemuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki ketahanan dalam bidang akademik dan menerima dukungan dari orang tua yang lebih kuat, akan memiliki minat organisasi yang lebih baik.

Hal ini sesuai dengan teori minat oleh Crow and Crow (2005) bahwa minat merupakan suatu hal yang datang dari diri sendiri dan didukung dengan faktor eksternal berupa dukungan dari lingkungan sekitar. Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Ni Made Ari Suartini & Ni Made Swasti Wulanyani (2023) yang menyatakan adanya hubungan positif antara minat organisasi dengan dukungan sosial. Dimana semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi minat organisasi pada mahasiswa. Individu merasakan bila semakin kuat menghadapi situasi yang sulit maka individu akan terbiasa menghadapi tantangan baru dalam organisasi. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara resiliensi akademik dengan minat organisasi pada mahasiswa yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000$ ($p < 0,005$) yang diartikan bahwa semakin tinggi resiliensi akademik maka semakin tinggi minat organisasi. Oleh karena itu hipotesis kedua yang menyatakan adanya hubungan positif antara resiliensi akademik dengan minat organisasi pada mahasiswa di Surabaya, diterima. begitu juga pada dukungan sosial orang tua dengan minat organisasi mahasiswa terdapat hubungan positif dengan nilai signifikansi $0,000$ ($p < 0,005$) yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi minat organisasi pada mahasiswa. Oleh karena itu hipotesis ketiga yang menyatakan adanya hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan minat organisasi pada mahasiswa, diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori needs oleh Abraham Maslow (1943) yang dimana setiap manusia memiliki keinginan untuk dimengerti dan diberi dukungan sehingga bagi setiap individu membutuhkan dukungan sosial yang didapat dari orang terdekat yaitu orang tua, namun terkadang orang tua kurang cukup memberikan dukungan pada anak, sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan perubahan yang signifikan bagi hubungan antara orang tua dan anak. Sejalan dengan penelitian oleh Fauziannor (2022) yang menjelaskan banyaknya faktor yang mempengaruhi timbulnya minat dalam berorganisasi, ditunjukkan dengan adanya faktor internal dan eksternal sehingga dapat mempengaruhi naik atau turunnya ketertarikan terhadap organisasi. Beberapa faktor internal yang mempengaruhi salah satunya adalah variabel dalam penelitian ini yaitu resiliensi akademik dimana hadirnya ketahanan dalam akademisi bergantung pada masing-masing individu. Resiliensi akademik menentukan ketahanan akan tekanan, stress dan ketakutan dalam bidang akademik. Resiliensi akademik terkadang cukup diabaikan dalam kehidupan sehari-hari yang menjadikan individu takut melangkah dan mencoba hal baru yang mungkin akan memberikan pengalaman dan pembelajaran baru.

Minat organisasi pada mahasiswa: bagaimana peran resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua?

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua dengan minat organisasi pada mahasiswa. Hasil dari penelitian ini bahwa resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua dengan minat organisasi memiliki hubungan yang signifikan. Pada resiliensi akademik dengan minat organisasi selanjutnya dukungan sosial orang tua dengan minat organisasi juga memiliki hubungan satu sama lainnya.

Dalam penelitian ini terdapat 384 responden dengan subjek mahasiswa aktif di Surabaya. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling. Proses pengumpulan data menggunakan google form secara online. Analisis data menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian terdapat hubungan signifikan antara resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua dengan minat organisasi.

Artinya secara simultan terdapat hubungan antara resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua dengan minat organisasi. Secara parsial terdapat hubungan positif antara resiliensi akademik dengan minat organisasi dan hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan minat organisasi. Dapat diartikan semakin tinggi resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi minat organisasi.

Bagi mahasiswa aktif di Surabaya dapat diusahakan melatih resiliensi akademik pada diri sendiri dan mendekatkan hubungan dengan orang tua dengan harapan terdapat dukungan bagi mahasiswa aktif di Surabaya agar memiliki minat organisasi. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi wawasan lebih dalam mengenai resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua dengan minat organisasi.

Daftar Pustaka

- Abdullah, H., Azis, F., Firmansyah, B., Nabilah, K., & Adhani, M. R. (2022). Pengaruh Organisasi Mahasiswa Pendidikan Pariwisata Terhadap Prestasi Belajar Pada Era Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *AmaNU : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Suwono*, 5(1), 56–70.
- Adaptasi, K., Melalui, P., Intan, R., Mir'atannisa, M., Rusmana, N., & Budiman, N. (2019). Kemampuan Adaptasi Positif Melalui Resiliensi. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 3(2), 70–76. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling
- Bangsa, P., Kasus, S., & Apatis, M. (2024). *Jurnal majemuk*. 3(3), 480–495.
- Baron, R. A., Byrne, D., & Branscombe, N. R. (2006). *Social psychology*, 11/E. Aufl, Boston.
- Block, J. (1993). Ego-Resilience through Time.
- Cassidy, S. (2016). The Academic Resilience Scale (ARS-30): A new multidimensional construct measure. *Frontiers in psychology*, 7, 1787.
- Cohen, S., Gottlieb, B. H., & Underwood, L. G. Social relationships and health: Challenges.

Minat organisasi pada mahasiswa: bagaimana peran resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua?

- Cohen, S. (1985). Social support and health.
- Crow, L.D & Crow, A. (2005). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Nur Cahaya
- Ekonomi, J. P., Ekonomi, F., & Surabaya, U. N. (2020). MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI Yolanda Anjar Sari Mohamad Arief Rafsanjani. 08, 122–130.
- Fauziannor, F. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berorganisasi di kampus STIE Pancasetia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(8), 3520–3533. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i8.1455>
- Hartati, J., Achadi, W., & Mirza Naufa, M. (2022). Hubungan prokrastinasi dan dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa pendidikan agama islam fitk uin raden patah palembang. *Jurnal Agama Sosisal Dan Budaya*, 5(4), 2599–2473.
- Istanto, T. L., & Engry, A. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Homesickness Pada Mahasiswa Rantau Yang Berasal Dari Luar Pulau Jawa Di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Pakuwon City. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*, 7(1), 19–30. <https://doi.org/10.33508/exp.v7i1.2120>
- Kasyfillah, A. M., & Susilarini, T. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dan Self Efficacy Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Psikologi -ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial ... , 5(3), 69–75. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/download/1473/1197>
- Kosasih, K. (2017). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 188. <https://doi.org/10.17509/jpis.v25i2.6196>
- Krisnadhi, M. A. D., & Susilawati, L. K. P. A. (2019). Peran konformitas teman sebaya dan dukungan sosial orangtua terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(3), 183–194. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1586164&val=4934&titl e=Peran konformitas teman sebaya dan dukungan sosial orangtua terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana>
- Mahendika, D., & Sijabat, S. G. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial, Strategi Coping, Resiliensi, dan Harga Diri Terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa SMA di Kota Sukabumi. *Jurnal Psikologi Dan Konseling West Science*, 1(02), 76–89. <https://doi.org/10.58812/jpkws.v1i02.261>
- Martin, A. J., & Marsh, H. W. (2006). Academic resilience and its psychological and educational correlates: A construct validity approach. *Psychology in the Schools*, 43(3), 267–281.
- Mills, C. W. (2000). *The sociological imagination*. Oxford University Press.
- Nurhayati, R., Farradina, S., & Nugroho, S. (2019). Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Memprediksi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Proyeksi*, 14(2), 151. <https://doi.org/10.30659/jp.14.2.151-161>
- Pratiwi, Z. R., & Kumalasari, D. (2021). Dukungan Orang Tua dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa. *Analitika*, 13(2), 138–147. <https://doi.org/10.31289/analitika.v13i2.5482>
- Putri, A., Darmayanti, N., & Menanti, A. (2023). Pengaruh regulasi emosi dan dukungan sosial keluarga. *Journal of Behaviour and Mental Health*, 4(1), 21–31.
- Ramadhana, N. S., & Indrawati, E. (2019). Kecerdasan Adversitas dan Dukungan Sosial

Minat organisasi pada mahasiswa: bagaimana peran resiliensi akademik dan dukungan sosial orang tua?

- Teman Sebaya dengan Resiliensi Akademik Siswa SMP X Jakarta Timur. *Ikraith-Humaniora*, 3(2), 39–45. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/436>
- Reivich, K., & Shatté, A. (2002). *The resilience factor: 7 essential skills for overcoming life's inevitable obstacles*. Broadway books.
- Sari, Y. A., & Rafsanjani, M. A. (2020). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Minat Berorganisasi Terhadap IPk Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 8(3), 122–130. <https://doi.org/10.26740/jupe.v8n3.p122-130>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. (7th ed). New York: John Wiley & Sons.
- Sekarina, D. P., & Indriana, Y. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Siswa Kelas Xii Smk Yudya Karya Magelang. *Jurnal EMPATI*, 7(1), 381–386. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20254>
- Slameto. 2015. “Belajar dan Faktor-fakto yang Mempengaruhi”. Jakarta: Rineka Cipta
- Usman, C. I., Wulandari, R. T., & Nofelita, R. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 4(1), 10–16. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/EGCDJ/article/view/12605>
- Weiss, M. J., (2002). Hardiness and social support as predictors of stress in mothers of typical children, children with autism, and children with mental retardation. *Autism*, 6(1), 115-130. DOI:10.1177/1362361302006001009.